

Ebiet G. Ade, Lagu Untuk Sebuah Nama

Mengapa jiwaku mesti bergetar
sedang musik pun manis kudengar?
Mungkin karena kulihat lagi
lentik bulu matamu, bibirmu,
dan rambutmu yang kau biarkan
jatuh bergerai di keningmu
Makin mengajakku terpana
Kau goreskan gita cinta

Mengapa aku mesti duduk di sini
sedang kau tepat di depanku?
Mestinya aku berdiri berjalan ke depanmu,
kusapa, dan kunikmati wajahmu,
atau kuisyaratkan cinta
Tapi semua tak kulakukan
Kata orang cinta mesti berkorban

Mengapa dadaku mesti berguncang
bila kusebutkan namamu?
Sedang kau diciptakan bukanlah untukku itu pasti
Tapi aku tak mau peduli
sebab cinta bukan mesti bersatu
Biar kucumbui bayangmu
dan kusandarkan harapanku
</lyrics>

==1998 version==

<lyrics>

Oh, mengapa jiwaku mesti bergetar
sedang musik pun manis kudengar?
Mungkin karena kulihat lagi
lentik bulu matamu, bibirmu, hm
dan rambutmu yang kau biarkan
jatuh bergerai di keningmu
Makin mengajakku terpana hm
Kau goreskan gita cinta

hm.. ya ya ya ya ya ho..
Mengapa aku mesti duduk di sini
sedang kau tepat di depanku?
Mestinya aku berdiri berjalan ke depanmu,
kusapa, hm hm dan kunikmati wajahmu,
atau kuisyaratkan cinta
Tapi semua tak kulakukan ho
Kata orang cinta mesti berkorban

Ho ho ho ho ho ho
Mengapa dadaku mesti berguncang
bila kusebutkan namamu?
Sedang kau diciptakan bukanlah untukku itu pasti
hm hm tapi aku tak mau peduli
sebab cinta bukan mesti bersatu
Biar kucumbui bayangmu
dan kusandarkan harapanku
ho... dan kusandarkan harapanku
dan kusandarkan harapanku hm hm ho ho